

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini berkembang dengan sangat pesat karena dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupannya. Pertumbuhan ekonomi akan berkembang dan meningkat sesuai dengan kapasitas barang ataupun jasa untuk manusia agar memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia dengan memproduksi barang dan jasa untuk jangka panjang. Sadono Sukirno (2006) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan cara berkelanjutan dari Output jangka panjang per kapita yang meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, maka dari itu semakin meningkat pertumbuhan ekonomi maka semakin meningkat pula keberhasilan ekonomi masyarakat. Menurut Bruno Hildebrand pertumbuhan ekonomi masyarakat mengalami perkembangan alat tukar adalah: 1) jangka waktu barter, 2) jangka waktu penukaran mata uang, dan 3) jangka waktu penukaran kredit. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi tidak terlepas dari cara manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga membuat laju pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.

Manusia merupakan makhluk hidup yang utuh dengan unsur daya pikir dan kecerdasan, memiliki kepribadian dan tingkah laku, memiliki unsur keyakinan dan unsur sosial. Manusia memiliki kemampuan berpikir yang secara alamiah manusia itu sendiri mampu bertindak dan beradaptasi dengan perubahan serta mampu menemukan suatu inovasi dari setiap perubahan yang terjadi terutama perubahan didalam kehidupannya. Para ahli sosiologi mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang secara alamiah mampu bersosialisasi dengan makhluk hidup lainnya serta mampu menempatkan diri sesuai dengan lingkungannya, manusia memiliki kelebihan yaitu mampu berpikir dan belajar sehingga manusia dapat berpikir untuk melihat kehidupan dikemudian hari yang pada

akhirnya secara alamiah berpikir untuk memperbaiki taraf kehidupan dan gaya hidup sesuai dengan zamannya. Manusia tentunya memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang bisa menjadi prioritas untuk menunjang kehidupannya.

Menurut Roy (1980), kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan pribadi yang dapat merangsang respon untuk memelihara integritas tubuh. Manusia sebagai makhluk hidup tentunya memiliki kebutuhan untuk menunjang kehidupannya, kebutuhan dasar diperlukan agar manusia dapat menata kehidupan dengan baik yang tentunya setiap masing-masing individu memiliki kebutuhan yang beragam dilihat dari prioritas kebutuhan yang diperlukan.

Menurut Halbert Dunn (1958) kebutuhan manusia terdiri dari 12 pokok kebutuhan, yaitu: adat istiadat atau kepercayaan, interaksi, pertemanan, kebutuhan untuk berkembang, kebutuhan berimajinasi, kebutuhan menerima kasih sayang, keselarasan, lingkungan fisik, sosialisasi, pandangan hidup, kedudukan dan keterampilan. Kebutuhan pun tidak semata-mata mengenai bahan pangan tetapi kebutuhan pun bisa mencakup aspek fisiologis, seperti manusia tentunya memerlukan waktu untuk beristirahat, membutuhkan perlindungan diri, membutuhkan kasih sayang dan sebagainya.

Kebutuhan manusia bisa didapatkan dengan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan apa yang akan menjadi prioritas untuk didahulukan dan bisa diperoleh dengan cara apapun sesuai dengan apa yang diinginkan. Tetapi, terkadang perilaku manusia tidak sesuai dengan kenyataan karena banyak dari manusia yang tidak bisa memprioritaskan apa yang menjadi kebutuhan melainkan memprioritaskan apa yang diinginkan, hal ini menjadi sebuah penyakit bagi manusia karena terkadang perilaku manusia itu sendiri yang membawa dampak buruk bagi kehidupan.

Menurut Notoatmojo (2010), perilaku adalah hasil dari berbagai pengalaman dan komunikasi antara manusia dengan lingkungannya dan interaksi tersebut dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku. Tingkah laku adalah respon/reaksi individu terhadap rangsangan

dari luar atau dari dalam. Perilaku dapat diubah secara alami dan terencana, serta bersedia untuk berubah. Perubahan perilaku manusia bisa terjadi secara alami dan memicu tindakan manusia dalam memperoleh suatu hal sehingga manusia dapat membedakan prioritas keinginan dan kebutuhan, terkadang manusia yang menjadi konsumen lebih mendahulukan untuk memenuhi suatu hal yang sesuai dengan keinginan untuk memenuhi rasa kepuasan diri sendiri.

Menurut James F. Engel et al (1995), Perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan individu yang dilakukan secara langsung dengan melibatkan usaha untuk memperoleh serta menggunakan barang dan jasa ekonomis termasuk proses suatu kesepakatan yang dapat menentukan tindakan tersebut. Dalam perilaku konsumen terdapat dua elemen penting, yaitu proses pengambilan keputusan dan elemen aktivitas fisik. Kedua elemen ini melibatkan penilaian individu, perolehan, dan penggunaan barang dan jasa. Konsumen membeli barang dan jasa untuk memperoleh manfaat dari barang dan jasa tersebut, sehingga perilaku konsumen tidak hanya mempelajari apa yang dibeli atau dikonsumsi konsumen, tetapi juga mempelajari di mana, bagaimana konsumen terbiasa, dan dalam kondisi apa mereka membeli produk dan jasa.

Rosandi (2004) berpendapat bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku pembelian dengan tidak didasari pada pertimbangan rasional, tetapi pada keinginan untuk mencapai tingkat irasional. Terkadang keinginan untuk membeli suatu produk disebabkan karena banyaknya iklan yang muncul di televisi atau pun media sosial dengan berbagai macam trik sehingga menarik minat konsumen untuk membeli barang tersebut agar tidak ketinggalan zaman. Masuknya perilaku konsumtif membuat masyarakat terutama mahasiswa mengalami perubahan gaya hidup yang signifikan, perilaku konsumtif yang hadir dikalangan mahasiswa dengan dibarengi oleh berkembangnya ilmu teknologi membuat masyarakat umum atau pun mahasiswa lebih aktif memperoleh barang-barang sesuai keinginan dan gaya hidupnya melalui aplikasi yang mudah diakses.

Mahasiswa adalah peserta didik yang telah terdaftar di sebuah Universitas dan memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Universitas yang bersangkutan. Mahasiswa sama seperti masyarakat pada umumnya yang melakukan aktivitas ekonomi didalam kehidupannya termasuk konsumsi dan masyarakat memiliki pola konsumsi yang berbeda dengan mahasiswa. Kelompok mahasiswa adalah salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang mudah terpengaruh oleh gaya hidup, dan trend yang sedang berlaku. Bagi mahasiswa sendiri, penampilan, dan keindahan adalah hal penting yang dalam memperoleh perhatian khusus.

Pada zaman sekarang sudah terlihat bahwa teknologi di negara Indonesia sangat berguna untuk menunjang kegiatan manusia dan menunjang segala kebutuhan yang diperlukan oleh manusia. Sebelum adanya teknologi manusia melakukan transaksi jual-beli menggunakan penukaran barang atau biasa disebut dengan sistem barter yaitu penukaran barang oleh manusia yang belum mengenal uang digunakan sebagai alat bertransaksi. Saat ini perkembangan zaman yang sangat pesat membuat manusia berpikir untuk melakukan sesuatu untuk menghadirkan sebuah inovasi didalam sistem kehidupannya, sehingga teknologi menjadi poin penting dalam perkembangan zaman. Manusia harus pintar dalam menggunakan teknologi karena hal tersebut dapat digunakan manusia untuk memenuhi segala kebutuhan dan gaya hidupnya.

Pada zaman modern manusia bersaing untuk menampilkan gaya hidup terbaiknya, untuk memenuhi kebutuhan serta gaya hidupnya manusia senantiasa menggunakan teknologi dan internet untuk memperoleh suatu hal demi memenuhi apa yang diinginkan. Kebutuhan manusia pun berbeda-beda, tentunya untuk memenuhi kebutuhan, manusia senantiasa memperoleh suatu barang dengan berkunjung ke tempat-tempat yang menyediakan pemenuh kebutuhan tersebut. Adapun teknologi yang berkembang sangat pesat, membuat manusia memperoleh kebutuhan dengan cara yang mudah melakukan transaksi online melalui aplikasi belanja online. Aplikasi belanja online tentunya dapat memudahkan manusia dalam memperoleh kebutuhan serta gaya hidupnya tanpa perlu

berinteraksi tatap muka dengan produsen, kita sebagai konsumen hanya perlu memesan kebutuhan melalui telepon genggam dan bayar menggunakan uang elektronik. Namun, seiring berjalannya waktu aplikasi belanja online pun menjadi hal yang sangat sensitif karena banyak manusia yang menggunakan aplikasi belanja online untuk memenuhi keinginan bukan memenuhi kebutuhan.

Handphone yang digunakan saat ini memudahkan manusia untuk melakukan jual beli secara online tanpa perlu pergi keluar rumah untuk mengunjungi store offline, melalui aplikasi belanja online manusia dengan mudah memperoleh suatu barang sesuai dengan kebutuhan manusia. Aplikasi yang saat ini tengah menjadi sorotan dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu aplikasi Shopee, banyaknya program yang ditawarkan oleh aplikasi Shopee membuat masyarakat mengunduh dan menggunakan aplikasi Shopee sebagai alternatif seseorang dalam membeli suatu barang di toko online. Aplikasi belanja online gencar membuat konten iklan guna menarik perhatian konsumen, masyarakat terbiasa membeli suatu produk dilihat berdasarkan banyaknya tawaran dan iklan yang diberikan oleh aplikasi belanja online sehingga mempengaruhi tingkat pembelian barang melalui aplikasi belanja online.

Shopee adalah aplikasi mobile berbasis e-commerce (pembelian dan penjualan online) yang berkembang di Indonesia. Aplikasi Shopee didirikan di Singapura pada tahun 2015 dan kemudian memperluas jangkauannya ke negara lain, seperti Malaysia, Thailand, Indonesia, Vietnam dan orang Filipina. Karena Shopee merupakan salah satu mobile berbasis e-commerce di Indonesia, tentunya menyediakan pembelian dan penjualan online yang menyenangkan, gratis dan terpercaya melalui handphone. Aplikasi shopee menawarkan pendaftaran produk jualan dan fitur berbelanja dengan berbagai penawaran menarik. Dengan lahirnya aplikasi shopee, banyak orang telah menjual berbagai produk, membeli berbagai produk, menggunakan shopee untuk belanja aman, menemukan rekomendasi produk, mengembangkan bisnis, dan berbagi kebahagiaan. Berdasarkan iPrice, (Kuartal I tahun 2021) bahwa aplikasi Shopee menjadi

aplikasi belanja online yang paling banyak digunakan sejak tahun 2015 oleh masyarakat Indonesia guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan jumlah pengguna saat ini mencapai 127,4 juta orang. Seperti yang sudah dipaparkan mengenai latar belakang penelitian bahwa pada saat ini ekonomi Indonesia semakin berkembang dengan arti Indonesia memiliki produk-produk dengan kualitas tinggi. Kemudahan untuk mengakses internet pun menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan karena banyak masyarakat menggunakan internet untuk menunjang aktivitasnya.

Masyarakat menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan melakukan transaksi belanja di aplikasi belanja online. Saat ini aplikasi belanja online banyak menyediakan fitur atau pun hadiah berupa gratis ongkos kirim, diskon, dan hadiah beli satu gratis satu. Hal ini membuat masyarakat tergiur akan iklan atau pun tawaran yang diberikan oleh aplikasi belanja online. Aplikasi belanja online pun banyak digunakan oleh mahasiswa, aplikasi yang banyak digunakan mahasiswa saat ini adalah aplikasi Shopee, kemudahan mengakses internet menimbulkan berbagai dampak terhadap kehidupan mahasiswa diantaranya: pembelian impulsif, pemborosan dan penggunaan secara berlebihan. Penelitian ini dilakukan guna melihat seberapa pengaruh aplikasi shopee terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka garis besar dari rumusan masalah adalah: Bagaimana pengaruh perilaku mahasiswa Pendidikan IPS UPI dalam menggunakan aplikasi belanja online?

Adapun rumusan masalah yang dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perilaku belanja mahasiswa Pendidikan IPS UPI sebelum mengenal aplikasi belanja online?
- 2) Apa saja faktor pendorong perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UPI dalam melakukan belanja online pada aplikasi Shopee?
- 3) Bagaimana pengaruh aplikasi Shopee terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UPI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum:

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh gambaran mengenai perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UPI yang di survei melalui penggunaan aplikasi Shopee.

2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, peneliti memiliki tujuan khusus yaitu:

- 1) Mengetahui perilaku belanja mahasiswa PIPS UPI sebelum mengenal aplikasi belanja online.
- 2) Mengetahui faktor pendorong perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UPI dalam melakukan belanja online pada aplikasi Shopee.
- 3) Mengetahui pengaruh aplikasi Shopee terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UPI.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai perilaku konsumtif yang marak terjadi kepada diri sendiri, atau pun kepada orang-orang lingkungan sekitar dengan tidak menyadari memperoleh keinginan yang memang tidak diutamakan untuk kehidupannya. Serta diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perilaku konsumtif dan meminimalisir tingkat perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta meningkatkan kemampuan untuk melakukan penelitian sehingga nantinya dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa menjadi mengerti dan memahami mengenai perilaku konsumtif yang sering terjadi dikalangan mahasiswa serta dapat membedakan yang mana keinginan dan kebutuhan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat agar bisa memilah dan memilih suatu hal berdasarkan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan yang belum tentu menjadi hal yang diutamakan.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini terdapat sistematika dari setiap penelitian yang bertujuan memberikan gambaran pada setiap bab, tahapan penelitian, serta keterhubungan antara bab satu dengan bab yang lain. Sistematika yang digunakan adalah sistematika yang ditetapkan untuk skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, berisi pembahasan secara rinci terkait latar belakang penelitian. Pada bab ini, peneliti menguraikan batasan-batasan penelitian yang dituangkan ke dalam tiga pokok pertanyaan. Selain itu, dijelaskan mengenai tujuan umum serta tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian dan terakhir menjelaskan mengenai struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai literatur-literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan yang dikaji dalam penelitian. Literatur dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber baik dari jurnal nasional, penelitian-penelitian terdahulu, buku dan sumber lain yang relevan. Literatur tersebut tentu berkaitan dengan penelitian yang dibahas yakni mengenai pengaruh aplikasi belanja online terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UPI.

3. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai alur penelitian dari mulai desain penelitian, pendekatan penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, hingga tahapan analisis data.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini berisi mengenai hasil temuan berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan alat ukur pengujian.
5. Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai kesimpulan atas pembahasan yang dikaji oleh peneliti. Pada bab ini pun berisi mengenai saran dari peneliti yang ditunjukkan kepada berbagai pihak.